SCIENTIFICUM

Volume 1 Nomor 1 Januari 2024 Halaman 9 - 15

https://scientificum.id/index.php/scientificum

Penerapan *Relistic Matematics Education* untuk Meningkatkan *Belief* Matematika di Sekolah Dasar

Rahmi Syah Fitri[1]✉,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia[1,2,3]

Alamat e-mail : rahmifitri3009@gmail.com[1],

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya *Belief* matematika pada siswa kelas V UPT SDN 012 Salo. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Tujuan penelitian ini untuk penerapan peningkatan *belief* matematika & disposisi matematika dengan menggunakan pendekatan RME pada siswa kelas V SDN 012 Salo. Metode Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 30 Mei 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 6 orang, dan siswa perempuan 13 orang. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, dan angket. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa belief matematika dengan pendekatan (RME) Hasil angket belief siklus I presentase rata-rata 49,42% dengan kategori rendah. Hasil angket belief siklus II dapat dilihat belief matematika siswa presentase rata-rata 57,84% dengan kategori rendah. Hasil angket belief siklus III dilihat belief matematika siswa dengan jumlah rata-rata 75,58% dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan (RME) dapat meningkatkan belief matematika siswa kelas V UPT SDN 012 Salo.

Kata Kunci: *Belief* matematika, Pendekatan RME.

Abstract

The background of this research is the low mathematic belief in fifth grade students of UPT SDN 012 Salo. One solution to overcome this problem is to use a Realistic Mathematics Education approach. The purpose of this study was to describe the increase in mathematical belief & disposition of mathematics using the rme approach in fifth grade students at SDN 012 Salo. This research method is Classroom Action Research which is carried out in three cycles. Each cycle consists of 2 meetings and four stages, namely planning, implementing, observing, reflecting, and the time the research was carried out from 24 to 30 May 2023. Subjects in this study were 19 class V students, with the number of males - 6 male students, and 13 female students. Data collection techniques in the form of documentation, observation, and questions. The results of this study can be concluded that the mathematical belief using the (RME) approach. The results of the belief questionnaire in cycle I averaged 49.42% in the low category. The results of the cycle II belief questionnaire can be seen from students' mathematical beliefs with an average percentage of 57.84% in the low category. The results of the belief questionnaire in cycle III saw students' mathematical beliefs with a total score of an average percentage of 75.58% in the medium category. Thus it can be concluded that using a RME approach can improve mathematical beliefs students class V UPT SDN 012 Salo.

Keywords: *Mathematical Belief, RME Approach.*

Copyright (c) 2024 Rahmi Syah Fitri, Fadhilaturrahmi, Vitri Anggraini Hardi

✉ Corresponding author :

Email : rahmifitri3009@gmail.com

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

ISSN xxxx-xxxx (Media Cetak)

ISSN xxxx-xxxx (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan kecerdasan untuk menjalani hidup. Kepentingan pendidikan adalah agar segala kebutuhan hidup dapat dengan mudah terpenuhi. Pendidikan seharusnya merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka dengan tekun. Pendidikan juga mencakup aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, dan keterampilan yang diperlukan baik oleh individu maupun masyarakat (Supriadi, 2016). Pendidikan berperan sebagai wadah untuk mengembangkan dan mengelola sumber daya manusia agar masa depan Indonesia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, setiap anak memiliki hak dan kewajiban untuk mendapatkan pendidikan di tingkat sekolah dasar (Rosyadi et al., 2021). Salah satu mata pelajaran yang diajarkan sejak pendidikan dasar adalah Matematika.

Matematika merupakan sebuah disiplin ilmu yang memiliki kebenaran yang mutlak dan tidak dapat direvisi, karena didasarkan pada deduksi murni yang merupakan sistem pembuktian dalam matematika (Tarigan, 2021). Matematika juga termasuk salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat sekolah dasar. Tujuan pengajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa dapat mahir dan terampil dalam menggunakan konsep matematika. Peran guru sangat penting, terutama dalam pendidikan dasar. Selain berfungsi sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, guru juga harus menjadi contoh teladan dalam materi yang disampaikan (Lathifatus, 2019). Guru bertanggung jawab dalam menyediakan fasilitas dan memberikan pelayanan yang diperlukan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Namun, pada akhirnya, keberhasilan pembelajaran bergantung pada interaksi antara guru dan murid di sekolah, yang menentukan apakah tujuan pembelajaran tersebut tercapai oleh siswa atau tidak.

Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus bisa memberikan sebuah pendekatan yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran bervariasi dan tidak membuat siswa bosan akan bisa dipahami oleh siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistis (*Realistic Mathematic Education*/RME). Dalam implementasinya, pembelajaran disesuaikan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dengan siswa dan lingkungan di mana pembelajaran tersebut dilakukan (Elwijaya et al., 2021). Pendekatan RME memberikan

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

pemahaman yang jelas kepada siswa mengenai hubungan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan relevansinya bagi manusia. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun dan mengembangkan pemahaman matematika secara mandiri, menekankan bahwa tidak selalu ada satu cara penyelesaian masalah yang benar, serta mendorong siswa untuk mengembangkan konsep-konsep matematika mereka sendiri. Dengan menggunakan pendekatan RME ini, siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, khususnya di kelas V SDN 0012 Salo, ditemukan bahwa banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran Matematika. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah siswa yang jelas menunjukkan ketidaknyamanan terhadap pembelajaran Matematika. Beberapa siswa bahkan secara langsung menyatakan ketidaksukaan mereka dengan kalimat seperti "Kita harus belajar Matematika lagi, Bu? Mengapa Matematika begitu sulit, Bu?" Selain itu, saat guru Matematika memberikan evaluasi, masih banyak jawaban siswa yang menunjukkan kurang pemahaman. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap anak yang kurang menyukai Matematika pada dasarnya sudah meyakini bahwa Matematika sulit dan sulit untuk dipahami. Keyakinan siswa terhadap pembelajaran Matematika terbentuk berdasarkan pengalaman mereka sejak awal, yaitu pengalaman pertama mereka dalam belajar Matematika.

Siswa-siswa yang menghadapi kesulitan dalam menjawab soal Matematika karena mereka sudah sejak awal merasa bahwa Matematika itu sulit. Sedangkan siswa yang memiliki keyakinan dengan matematika di awal sudah pasti tidak mengalami kesulitan. dan ada juga siswa yang netral terhadap matematika yatu siswa yang yang tidak mempunyai kesan terhadap matematika sehingga kadang kala menganggap sulit kadang kala biasa saja. Keyakinan dalam matematika merupakan dorongan yang mendorong seseorang dalam memulai proses kognitifnya dalam aktivitas matematika, yang meliputi keyakinan siswa terhadap matematika sebagai mata pelajaran dan keyakinan siswa terhadap pengajaran matematika. Dalam penelitian ini, fokus keyakinan terbatas pada keyakinan matematika siswa (Firmansyah, 2017). Setelah siswa memiliki keyakinan dalam matematika, mereka akan menjadi sadar dan memiliki sikap positif terhadap pembelajaran matematika.

Salah satu tujuan matematika yaitu agar *belief* matematika Matematika meningkat. Untuk itu itu peneliti mencoba menyebarkan sebuah angket terkait sikap siswa terhadap pembelajaran

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

Matematika apa yang sebenarnya mendasari siswa tersebut menganggap matematika sulit dan mengeluh ketika pembelajaran matematika dimulai. Berikut dibawah ini dapat dilihat hasil sementara angket yang penulis sebarkan untuk menguatkan latar belakang yang penulis jabarkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 012 Salo. Pada hari Rabu tanggal 22 Maret 2023, masih banyak yang memiliki tingkat kemampuan percaya terhadap matematika *(Belief)* masih rendah. Dari angket yang Peneliti sebarkan untuk Siswa/Siswi sebanyak lima orang. Hasilnya menunjukkan masih rendah.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan RME. Pendekatan pembelajaran ini menitikberatkan pada pengembangan keterampilan proses, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran Matematika. Melalui penggunaan model RME, yang berpusat pada konteks nyata dan pengalaman yang sering dialami siswa, diharapkan siswa dapat dengan mudah memahami konsep Matematika yang umumnya bersifat abstrak. Selain itu, model pembelajaran RME juga mendorong kreativitas siswa dengan memberikan mereka kontribusi yang signifikan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa. Siswa diharapkan dapat secara bebas menyampaikan ide-ide mereka dalam menyelesaikan masalah Matematika.

Berdasarkan konteks yang telah disebutkan, hal ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk memilih topik yang terkait dengan "Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk Meningkatkan *Belief* Matematika di kelas V sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan 3 siklus, melalui 4 tahapan : tahapan perencanaan, pelaksanaan, peningkatan dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SD Negeri 012 Salo. Dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan: Tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis data; Pelaksanaan pembelajaran, angket disposisi matematika.

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Belief Matematika

NO	Kategori	Kriteria	Jumlah Siswa		
			S.I	S.II	S.III
1.	X ≥87	Tinggi	0	0	0
2.	75≤ x < 87	Sedang	0	5 Orang	14 Orang
3.	X < 75	Rendah	19 Orang	14 Orang	5 Orang
Jumlah Nilai			939	1099	1436
Persentase Rata-rata			49,42	57,84	75,58
Kategori			Rendah	Rendah	Sedang

(Sumber Rekapitulasi Hasil Angket *Belief* Matematika Siklus , I, II Dan III, 2023)

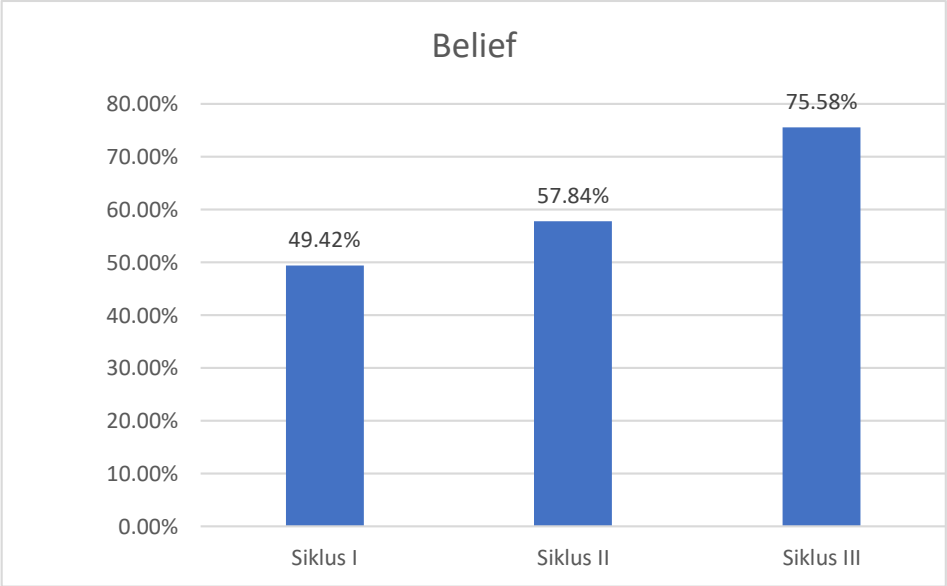

Gambar 1 : Grafik Perbandingan *Belie*f Matematika Siklus I, Siklus II Dan Siklus III

Berdasarkan hasil angket *belief* siklus I dapat dilihat *belief* matematika siswa berdasarkan kriteria rendah sebanyak 19 siswa, 0 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 939 dan presentase rata-rata 49,42% dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil angket *belief* siklus II dapat dilihat *belief*

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

matematika siswa berdasarka kriteria rendah sebanyak 14 siswa, 5 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 1099 dan presentase rata-rata 57,84% dengan kategori rendah. Berdasarkan hasil angket *belief* siklus III dapat dilihat *belief* maematika siswa berdasarka kriteria rendah sebanyak 5 siswa, 14 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 1436 dan presentase rata-rata 75,58% dengan kategori sedang. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dalam belief matematika dan disposisi matematika siswa melalui penerapan pendekatan (RME). Hasil analisis ini secara positif mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bahwa terdapat peningkatan dalam belief matematika dan disposisi matematika siswa melalui penerapan pendekatan realistic mathematics education di kelas V UPT SDN 012 Salo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama 3 siklus dengan melakukan penerapan pendekatan *(RME)* untuk meningkatkan *belief* matematika siswa kelas V UPT SDN 012 salo berdasarkan hasil dan pembahasan di peroleh kesimpulan bahwa hasil penerapan pendekatan *(RME)* dapat di katakan meningkatkan *belief* matematika sudah signifikan. Hasil angket *belief* siklus I dapat dilihat *belief* matematika siswa berdasarkan kriteria rendah sebanyak 19 siswa, 0 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 939 dan presentase rata-rata 49,42% dengan kategori rendah. Hasil angket *belief* siklus II dapat dilihat *belief* matematika siswa berdasarkan kriteria rendah sebanyak 14 siswa, 5 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 1099 dan presentase rata-rata 57,84% dengan kategori rendah.

Hasil angket *belief* siklus III dilihat *belief* matematika siswa berdasarka kriteria rendah sebanyak 5 siswa, 14 sedang dan 0 tinggi dengan jumlah nilai 1436 dan presentase rata-rata 75,58% dengan kategori sedang. Penerapan pendekatan *(RME)* untuk meningkatkan *belief* matematika siswa dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tindakan lanjutan. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dalam belief matematika dan disposisi matematika siswa melalui penerapan pendekatan (RME). Hasil analisis ini secara positif mendukung hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu bahwa terdapat peningkatan dalam belief matematika dan disposisi matematika siswa melalui penerapan pendekatan realistic mathematics education di kelas V UPT SDN 012 Salo.

DOI : https://doi.org/10.37985/sj.v1i1.2

DAFTAR PUSTAKA

Agus, I., & Purnama, A. N. (2022). *Eksplorasi Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Berdasarkan Keyakinan (Belief) Siswa*. *5*(1), 17–28.

Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi* (Suryani (Ed.); 1st Ed.). Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementassi Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 741–748. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V5i2.796

F. Anita Rahmatunisa, F. D. (2020). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Peka (Pendidikan Matematika)*, *3*(2), 54–59. Https://Doi.Org/10.37150/Jp.V3i2.787

Firmansyah, M. A. (2017). Peran Kemampuan Awal Matematika Dan Belief

M. Asrina, M. P. (2022). Studi Literatur Pengaruh Pendekatan Rme Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, *4*(2),

Safera, R., Sutiarso, S., & Bharata, H. (2015). Pengaruh Pendekatan Konstektual Terhadap Pemecahan Masalah Matematis Dan Belief Siswa

Zhafirah, L. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 166 Laburawung Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Universitas Negeri Makassar*, 1–11.